

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
TATA KRAMA SISWA MELALUI PEMBIASAAN
BERBAHASA JAWA KRAMA DI MIS PANGEMPON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
TATA KRAMA SISWA MELALUI PEMBIASAAN
BERBAHASA JAWA KRAMA DI MIS PANGEMPON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHINTA DEWI

NIM : 2320036

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN TATA
KRAMA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BERBAHASA
JAWA KRAMA DI MIS PANGEMPON

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 November 2024

Yang Menyatakan,



Shinta Dewi
NIM 2320036

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Shinta Dewi

NIM : 2320036

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN TATA KRAMA
SISWA MELALUI PEMBIASAAN BERBAHASA JAWA KRAMA
DI MIS PANGEMPON**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Desember 2024

Pembimbing,



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901 202 202012 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SHINTA DEWI
NIM : 2320036
Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
TATA KRAMA SISWA MELALUI
PEMBIASAAN BERBAHASA JAWA KRAMA DI
MIS PANGEMPON

Telah diujikan pada hari Senin, 25 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Santika Lea Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006

Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 19931212023212042

Pekalongan, 25 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

" Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia "

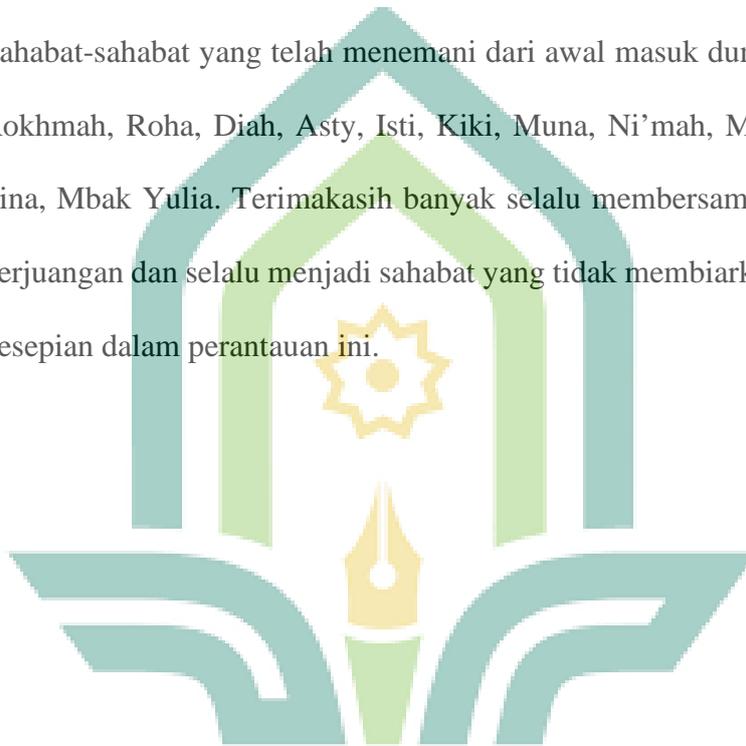
Q.S. Al-Isra' ayat 53

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Bapak Aris Ahmadi, Ibu Suprapti dan Guru saya Abah Dr. K.H. Sabilal Rosyad, M.S.I dan Ibu Nyai Nur Laela Fitriyah, S.Pd. Terimakasih sudah memberi dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tak terhingga. Terimakasih atas doa-doa baiknya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Pembimbing skripsi saya, Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya sejak awal hingga skripsi saya terselesaikan. Semoga selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
3. Keluarga besar di rumah serta orang-orang terdekat. Terimakasih atas dukungan dan doa-doanya.

4. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qutub yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman hidup yang luar biasa ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Sahabat saya Nur Khayati dan saudara saya yang telah kebersamai saya sejak kecil, Lutfiyatun Nisa. Terimakasih untuk dukungan dan telah menerima seluruh keluh kesah hidup saya.
6. Sahabat-sahabat yang telah menemani dari awal masuk dunia perkuliahan, Rokhmah, Roha, Diah, Asty, Isti, Kiki, Muna, Ni'mah, Mbak Fia, Mbak Fina, Mbak Yulia. Terimakasih banyak selalu kebersamai selama masa perjuangan dan selalu menjadi sahabat yang tidak membiarkan saya merasa kesepian dalam perantauan ini.



ABSTRAK

Dewi. Shinta 2024. STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN TATA KRAMA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BERBAHASA JAWA KRAMA DI MIS PANGEMPON. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan akan semakin tergerusnya nilai-nilai moral, khususnya tata krama di kalangan generasi muda. MIS Pangempon mencoba mengatasi hal ini dengan membiasakan siswa menggunakan bahasa Jawa krama. Bahasa Jawa dianggap sebagai salah satu cara untuk menanamkan sikap sopan santun dalam berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa krama. (2) Mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru dalam strategi tersebut. (3) Mencari solusi untuk mengatasi problematika tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap guru dan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahap: kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk membiasakan siswa berbahasa Jawa krama, seperti pembiasaan kontekstual, interaksi langsung, pembiasaan sehari-hari, dan memberikan contoh teladan. Problematika yang dihadapi guru meliputi kurangnya pemahaman siswa tentang bahasa Jawa krama, minat yang rendah, pengaruh lingkungan keluarga, padatnya jadwal pelajaran, kurangnya sinergi dengan orang tua, serta pengaruh bahasa modern dan media sosial. Untuk mengatasi problematika tersebut, guru perlu mengintegrasikan pembiasaan bahasa Jawa krama ke dalam program sekolah, memberikan insentif dan apresiasi kepada siswa, serta menjalin kerjasama dengan orang tua. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan berbahasa Jawa krama dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan tata krama siswa. Namun, upaya ini menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan solusi komprehensif dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan sekolah.

Kata Kunci: Strategi Guru, Tata Krama Siswa, Bahasa Jawa Krama

ABSTRACT

This research is motivated by concerns about the erosion of moral values, particularly etiquette, among the younger generation. MIS Pangempon attempts to address this issue by habituating students to use Javanese Krama language. Javanese language is considered one of the ways to instill polite and respectful attitudes in communication. This study aims to: (1) Understand the strategies of teachers in improving students' etiquette through the habituation of Javanese Krama language. (2) Identify the challenges faced by teachers in these efforts. (3) Find solutions to overcome these challenges. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews with teachers and students. The data obtained was then analyzed in three stages: data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that teachers use various strategies to habituate students to use Javanese Krama, such as contextual habituation, direct interaction, daily habituation, and providing role models. The challenges faced by teachers include students' lack of understanding of Javanese Krama, low interest, the influence of the family environment, a packed lesson schedule, lack of synergy with parents, and the influence of modern language and social media. To overcome these challenges, teachers need to integrate the habituation of Javanese Krama into the school program, provide incentives and appreciation for students, and collaborate with parents. This study shows that the habituation of Javanese Krama can be one of the effective ways to improve students' etiquette. However, this effort faces various challenges that require comprehensive solutions from various parties, including teachers, students, parents, and schools.

Keywords: Teacher Strategies, Student Etiquette, Javanese Krama Language

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN TATA KRAMA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BERBAHASA JAWA KRAMA DI MIS PANGEMPON” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany H, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi saya dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ely Mufidah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staf.
8. Kepada pihak MIS Pangempon yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang penulis perlukan.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca mupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

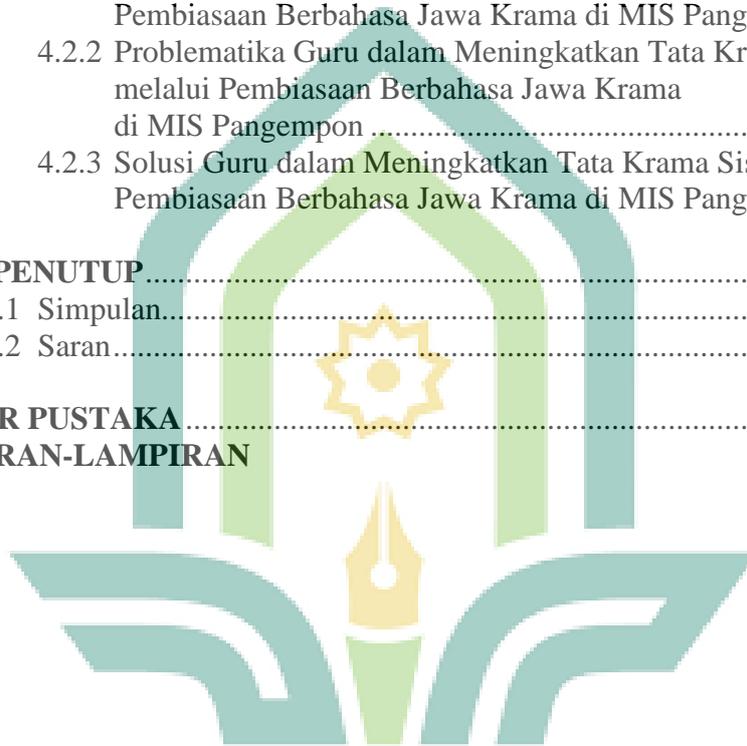
Pekalongan, 15 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoretik	8
2.1.1 Strategi Guru	8
2.1.2 Tata Krama	12
2.1.3 Pembiasaan	18
2.1.4 Bahasa Jawa Krama	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Fokus Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Strategi Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon....	44
4.1.2 Problematika Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon	56
4.1.3 Solusi Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon....	63
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Strategi Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon....	66
4.2.2 Problematika Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon	78
4.2.3 Solusi Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon....	81
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Siswa Sebelum Masuk Kelas.....	45
Gambar 4.2 Kegiatan Santai di Luar Kelas.....	51
Gambar 4.3 Kegiatan Santai Guru dan Siswa.....	53
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran di Kelas	55
Gambar 4.5 Guru Memberi Nasihat terkait Pentingnya Tata Krama.....	57
Gambar 4.6 Rapat Evaluasi Bersama Wali Murid.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA
- LAMPIRAN 2 PROFIL SEKOLAH
- LAMPIRAN 3 SUSUNAN KOMITE
- LAMPIRAN 4 DAFTAR NAMA SISWA KELAS I MIS PANGEMPON
TP 2024/2025
- LAMPIRAN 5 DATA GURU MIS PANGEMPON TP 2024/2025
- LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN
- LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN
- LAMPIRAN 8 DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa Jawa Krama, khususnya di lingkungan pendidikan, mengalami penurunan yang cukup signifikan. Fenomena ini berdampak langsung pada penurunan kualitas tata krama dan sopan santun di kalangan siswa, terutama generasi muda. Generasi Alpha, dengan tuntutan zaman yang serba cepat dan pesatnya perkembangan teknologi, seringkali merasa kesulitan dan enggan menggunakan bahasa Jawa Krama. Anggapan bahwa bahasa Jawa Krama sulit, tidak relevan dengan zaman sekarang, serta kurangnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa Krama di sekolah menjadi beberapa alasan utama. Padahal, sebagaimana diungkapkan oleh Akbar (2019), sikap dan tutur kata seseorang, terutama penggunaan bahasa yang santun, menjadi cerminan awal dari kualitas akhlaknya (Akbar, 2019). Dengan demikian, penurunan penggunaan bahasa Jawa Krama berpotensi mengikis nilai-nilai luhur seperti sopan santun, hormat kepada orang lain, dan nilai-nilai budaya lainnya. Bahasa Jawa, sebagai bagian integral dari identitas budaya Jawa, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelestarian nilai-nilai luhur tersebut. Oleh karena itu, penurunan penggunaan bahasa Jawa Krama tidak hanya menjadi masalah linguistik, tetapi juga menjadi ancaman terhadap kelestarian budaya Jawa.

Lingkungan sekitar, terutama keluarga dan sekolah, memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan

bahasa Jawa krama. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, termasuk karakter dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Salah satu aspek penting dalam berkomunikasi adalah penggunaan bahasa yang santun, seperti bahasa Jawa krama (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003). Untuk mencapai hal ini, diperlukan kebiasaan atau habituasi yang konsisten dalam penggunaan bahasa Jawa krama. Menurut Geertz (2014), bahasa Jawa memiliki tiga tingkatan kesopanan, yaitu ngoko, krama madya, dan krama inggil. Penggunaan masing-masing tingkatan disesuaikan dengan konteks sosial (Geertz, 2014). Sayangnya, generasi muda saat ini cenderung lebih sering menggunakan bahasa ngoko atau krama madya, bahkan dalam situasi yang memerlukan penggunaan krama inggil. Hal ini menunjukkan adanya penurunan penggunaan bahasa Jawa krama yang perlu menjadi perhatian bersama.

Penelitian ini berfokus pada praktik pembiasaan penggunaan bahasa Jawa krama di MIS Pangempon sebagai sebuah pembiasaan yang unik. Berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang memiliki latar belakang geografis serupa, seperti MIS Soka, MIS Candigugur, SDN Candigugur, dan SDN Bawang 2, MIS Pangempon telah berhasil mengintegrasikan penggunaan bahasa Jawa krama dalam seluruh aspek kehidupan sekolah. Sementara sekolah lain hanya mengajarkan bahasa Jawa krama sebagai mata pelajaran, MIS Pangempon mewajibkan penggunaan bahasa Jawa krama dalam

komunikasi sehari-hari, baik antara siswa dan guru maupun antar siswa. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah, dukungan penuh dari staf pengajar, serta keterlibatan aktif komite sekolah. Pendekatan yang dilakukan oleh MIS Pangempon ini sejalan dengan teori belajar sosial Bandura, yang menekankan pentingnya pemodelan dan penguatan dalam proses pembelajaran (dalam Habsy et al., 2023). Dengan kata lain, siswa belajar bahasa Jawa krama melalui pengamatan dan peniruan perilaku guru dan teman sebaya. Tujuan utama dari pembiasaan ini adalah untuk melestarikan bahasa dan budaya Jawa, serta meningkatkan tata krama dan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam strategi, tantangan, dan solusi yang diterapkan oleh MIS Pangempon dalam upaya meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa krama, dengan harapan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain.

Hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pangempon menunjukkan implementasi yang sangat baik dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa krama di kalangan siswa. Penggunaan bahasa yang santun dan sopan ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di madrasah, baik dalam interaksi formal maupun informal. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan tata krama siswa melalui penggunaan bahasa Jawa krama telah membuahkan hasil yang signifikan. Keberhasilan MIS Pangempon dalam membudayakan bahasa Jawa krama menjadikannya sebuah model yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut, terutama mengingat konteks sosial budaya masyarakat Jawa yang sangat

mementingkan sopan santun. Sebagai lembaga pendidikan di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya adalah suku Jawa, MIS Pangempon telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam strategi yang mendukung keberhasilan MIS Pangempon dalam membudayakan bahasa Jawa krama, serta mengidentifikasi problematika dan solusi yang dihadapi dalam mempertahankan dan mengembangkan program ini. Dengan memahami lebih lanjut tentang praktik-praktik terbaik yang diterapkan di MIS Pangempon, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain, baik di lingkungan yang sama maupun yang berbeda.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, memperoleh identifikasi masalah, yaitu :

1. Macam-macam strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon.
2. Problematika dan solusi yang dihadapi guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka untuk memfokuskan permasalahan, penulis membatasi penelitian ini pada strategi guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MIS Pangempon.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MIS Pangempon?
2. Apa saja problematika dan solusi guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MIS Pangempon?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MIS Pangempon.
2. Untuk mengetahui apa problematika dan solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan tata krama siswa melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MIS Pangempon.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat teoritis dan praktis :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, sekaligus sebagai bahan telaah bagi peneliti sebelumnya dan referensi baru bagi penelitian tentang hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi madrasah dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sekolah yang bertata krama, salah satunya dengan pembiasaan berbahasa Jawa krama.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam melakukan strategi pembiasaan berbahasa Jawa krama dan dari data yang diperoleh tersebut dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan tata krama siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak kemahiran siswa dalam berbahasa Jawa krama dan meningkatkan tata krama siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memperoleh pengalaman dan menambah suatu pengetahuan sehingga dapat dikembangkan oleh peneliti agar kelak peneliti menjadi seorang guru yang mempunyai tata krama dan tidak meninggalkan budaya Jawa dengan terbiasa berbahasa Jawa yang baik dan dapat menjalankan tugas secara professional.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya mengenai pentingnya strategi guru dalam meningkatkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi guru dalam meningkatkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MIS Pangempon dapat disimpulkan:

5.1.1 Strategi guru dalam meningkatkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MIS Pangempon

a. Pembiasaan Kontekstual

Mengaitkan materi bahasa Jawa krama dengan situasi sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkannya.

b. Interaksi Langsung

Melalui dialog, permainan, dan kegiatan lain yang melibatkan siswa secara aktif, guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk berbahasa Jawa krama.

c. Pembiasaan Sehari-hari

Membiasakan siswa menggunakan bahasa Jawa krama dalam berbagai aktivitas sekolah, seperti bersalaman, menundukkan kepala, dan berkomunikasi dengan guru serta teman sebaya.

d. Contoh Teladan

Guru menjadi model peran bagi siswa dengan konsisten menggunakan bahasa Jawa krama dalam interaksi sehari-hari.

5.1.2 Problematika Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon

a. Faktor Internal Siswa

1) Kurangnya pemahaman

Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami pentingnya tata krama dan bagaimana bahasa dapat mencerminkan identitas budaya.

2) Minimnya minat

Minat siswa terhadap bahasa Jawa krama cenderung rendah, terutama karena pengaruh bahasa gaul dan bahasa asing.

b. Faktor Eksternal Siswa

Kurangnya contoh penggunaan bahasa Jawa krama di lingkungan keluarga membuat siswa kurang terpapar dengan ragam bahasa yang lebih sopan.

c. Faktor Institusional

Jadwal pelajaran yang padat membuat waktu untuk pembiasaan bahasa Jawa krama menjadi terbatas dan kurangnya sinergi antara sekolah dan orang tua dalam membiasakan penggunaan bahasa Jawa krama di rumah.

d. Faktor Sosial Budaya

Pengaruh bahasa modern dan media sosial membuat generasi muda lebih tertarik pada bahasa gaul dan bahasa asing.

5.1.3 Solusi Guru dalam Meningkatkan Tata Krama Siswa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MIS Pangempon

a. Integrasi ke dalam Program Sekolah

Dengan memasukkan materi bahasa Jawa krama secara lebih mendalam ke dalam kurikulum, siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bahasa dan budaya Jawa sejak dini.

b. Insentif dan Apresiasi

Memberikan penghargaan atau insentif kepada individu atau kelompok yang aktif dalam melestarikan bahasa Jawa akan menjadi motivasi bagi orang lain untuk ikut serta.

c. Kerjasama dengan Orang Tua

Melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran bahasa Jawa. Melalui pertemuan dengan orang tua, diharapkan dapat terjalin komunikasi yang efektif sehingga orang tua dapat memberikan dukungan penuh dalam membimbing anak-anak di rumah.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MIS Pangempon, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembiasaan berbahasa Jawa krama yang dilaksanakan di MIS Pangempon hendaknya terus berjalan, dan terus ditingkatkan sehingga karakter sopan santun dan adab siswa dapat tertanam dengan maksimal pada peserta didik sebagai sikap dan perilaku sehari-hari.

2. Kepada peneliti yang akan datang atau selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembiasaan berbahasa Jawa untuk meningkatkan tata krama siswa di sekolah serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2022). Implementasi Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa di MI Tarbiyatul Banin Pati Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi*.
- Akbar, M. Al. (2019). Penerapan strategi pembelajaran afektif dalam pembelajaran unggul-unggul bahasa jawa disekolah dasar. *Jurnal Prndidikan Kr-SD-An*, 2(2), 9–18.
- Amin, M. M. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Hak Cipta.
- Andarwati, R. (2022). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Tata Krama melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama di MI Plus Madania Kras Kediri [IAIN Tulungagung]*.
- Andriani, R. M., & Nawawi, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Khairu Ummah Leuwiliang. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 13.
- Asy-Syalhub, F. bin A. A. (2008). *Kitabul Adab (Ringkasan Kitab Adab)*, terj. Azhar Khalid dan Muhamad Hidayat. PT Darul falah.
- Azis, R. U. (2006). *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*. Tiga Serangkai.
- Dacholfany, M. I. (2021). *Kapita Selekta Pendidikan Islam (Vol. 4, Issue 1)*. cv. Laduny Alifatama.
- Damariswara, R. (2020). *Bahasa Daerah (Jawa)*. Penerbit Surya Pustaka Ilmu.
- Daradjat, Z. (2011). *metode khusus pengajaran*. Bumi Aksara.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 1 (2003).
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. The Macmillan Company.
- Dinu Azizah, D., & Subrata, H. (2022). Implementasi Bahasa Jawa Krama Inggil pada Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar di Wilayah Trenggalek. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*.
- Dwinugraha, A. P. (2021). *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak*. 2515(2).

- Ellysa, E., Rusyada, H., & Karimah, S. (2022). Upaya Guru Dalam Membangun Tata Krama Bergaul Siswa Di Lingkungan Sdn Kebun Sari 1 Amuntai. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 1–11.
- Fatmawati, D. F. (2022). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama MI Riyadlotul Uqul Doroampel. *Skripsi*.
- Geertz, C. (2014). *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Komunitas Bambu.
- Habsy, B. A., Andani, N. F., Anggreani, K., & Buana, I. R. T. (2023). Memahami Teori Belajar Perilaku (Behaviorisme dan Teori Belajar Sosial Bandura serta Contoh Penerapannya). *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 1(2), 223–239.
- Hanafi, H. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Herliana, L. (2018). *30 Cerita Tata Krama*. Tiga Ananda.
- Hesti, M. P. (2022). Strategi Guru Dalam Melatih Kemampuan Berbicara Krama Inggil Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas 3 Di Mi Terpadu Bina Putera Cendikia. *Jurnal IAIN Ponorogo*.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib*, 8.
- Karsadi. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Khusniyah, T. W. K., Puji Yanti Fauziyah, & Ali Mustadi. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dan Kerjasama Sekolah Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kepustakaan. *Progres Pendidikan*, 4(3), 193–199.
- Komariyah, N. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan di SDI Wirausaha Indonesia. *Jurnal Kependidikan Islam*, XVI.
- Kusno, Purwanto, J., & Makhful. (2014). *Model Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pada Pengetahuan Matematika Sekolah*. 1–203.
- Magpal, D. F., Sengkey, R., & Tulenan, V. (2017). Game Edukasi Pengenalan Tata Krama Untuk Membentuk Perilaku Pada Anak Berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 403–412.
- Majid, A., & Andayani, D. (2013). *Pendidikan Karakter Perpektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Marmanto, S. (2012). *Pelestarian Bahasa Jawa Krama di Kota Surakarta*. UNS Press.
- Maula, M. A. dan M. H. (2022). *“Instillation of the Value of Religious Moderation through Aswaja Subjects in Tsanawiyah Madrasah.*
- Milacandra, L. (2019). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 2 MI Al Maarif 02 Singasari. (*Jurnal Pendidikan*) *Madrasah Ibtidaiyah*.
- Misbahuddin, M. (2018). *PEMBIASAANBERBAHASA KRAMA INGGIL SEJAK DINI, MENGUATKAN KEMBALI PERAN KEARIFAN LOKALUNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK*. 1(1), 21–28.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslihah. (2016). Pembelajaran Berbahasa Bermuatan Sopan Santun Pada Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtida’Iyyah Al- Usman Tlogowaru Kec. Kedungkandang Kota Malang). *Tesis*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11721/>
- Muthohar, A. (2021). Konsep Pendidikan Islam Integratif Dalam Ideologi Liberalisme. *Akademika*, 15(1).
- Nurini. (2024). *Kegiatan “ Kamis Mlipis ” pembiasaan bertutur Bahasa Jawa sebagai upaya pembentukan nilai karakter sopan santun*. 15(2), 175–182.
- Octavia, S. A. (2020). *Etika Profesi Guru*. Dee Publish.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN, 1 (2005).
- Pranowo. (2009). *berbahasa secara santun*. Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3rd ed.).
- Puti, A. R., Nasihin, H., & Hastuti, A. P. (2024). *Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh 1 Parakan*. 2(1), 11–18.
- Raodah. (2019). Tata Krama dalam Adat Istiadat Orang Katobengke di Kota Bau_bau Provinsi Sulawesi Tenggara. *Patanjala*, 11.
- Ratih Puspiorini, B. (2018). *Jalajah Jawa Tengah Ragam Bahasa Dan Sastra Jawa Tengah*. PT Borobudur Inspira Nusantara.
- Ratna, B. (n.d.). *Tahapan Pembentukan Karakter*.

- Ratnawati. (2018). Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Anak: Optimalisasi Peran Pendidik Dalam Perspektif Hukum*.
- Said, S. H., & Wakka, M. N. (2022). Analisis Komunikasi Pada Tahfidz Al-Qur'an Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Aman 05 Lengese Kabupaten Takalar. In *Respon: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi* (Vol. 1, Issue 3).
- Santoso, B. W. J. (2020). *Kesantunan Berbahasa* (Surahmat (ed.)). LPPM UNNES.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga.
- Sarwono, J. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. CV. Andi Offset.
- Sedyawati, E. (2007). *Keindonesiaan Dalam Budaya*. Wedatama Widya Sastra.
- Setiani, R. A. (2019). Pembentukan Karakter Sopan Santun melalui Pembiasaan Bahasa Jawa Krama di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang. *Skripsi*.
- Shaula, D. F., & Hasyim, N. (2017). *Menanamkan Konsep Tata Krama pada Anak melalui Perancangan Game Edukasi*. 3(1).
- Subhan, N. A. (2023). "Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak Umar bin Akhmad Baraja dengan Pendidikan Karakter Multidimensi Kurikulum Merdeka Belajar. *Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam, XVII*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugmadani, M. (2021). *Perancangan animasi edukasi tata krama sikap sopan santun doni seri ucapan sopanku*. 2(2), 181–196.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto. (2007). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Cerdas Pustaka Publisier.
- Trisnawati, W., & Yanti Fauziah, P. (2019). Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Pada Anak Usia Dini Di Desa Tanggeran, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 93–100.
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2013). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Bumi Aksara.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. In *Litera Yogyakarta* (p. 39).

- Utari. (2012). *Kemampuan Berbahasa Jawa pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Wanto, A. H. (2017). *Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*.
- Wijaya, A. (2020). *Berislam di Jalur Tengah*. IRCiSoD.
- Yulianti, I., Isnani, A., Zakkiyyah, A. L., & Hakim, J. (2018). Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk karakter Sopan Santun di SD. *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global,"* 11, 160–165.
- Zainal, A. (2012). *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Yrama Widya.

